

 : <http://dx.doi.org/10.25157/je.v11i2.11099>

**PENERAPAN *BALANCE SCORE CARD* PADA PERGURUAN TINGGI:
DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA DOSEN DAN KEMBALIAN PENDIDIKAN
(STUDI KASUS DI UNIVERSITAS GALUH)**

***THE IMPLEMENTATION OF THE BALANCED SCORECARD IN HIGHER
EDUCATION: ITS IMPACT ON FACULTY PERFORMANCE AND EDUCATIONAL
RETURNS (A CASE STUDY AT GALUH UNIVERSITY)***

Oleh:

Lia Yulisma¹, Tedi Setiadi², Dodo Murtado³, Iim Wasliman⁴

¹ Universitas Galuh, Indonesia

² Sekretariat Daerah Kota Tasikmalaya, Indonesia

³ Institut Nahdlatul Ulama Tasikmalaya, Indonesia

⁴ Universitas Islam Nusantara, Indonesia

¹Jl. R. E. Martadinata No.150, Mekarjaya, Kec. Ciamis, Kabupaten Ciamis

²Jl. Let. Harun, Bungursari, Tasikmalaya

³Jl. Argasari No.31, Argasari, Kec. Cihideung, Kab. Tasikmalaya,

⁴Jl. Soekarno Hatta No.530, Sekejati, Kec. Buahbatu, Kota Bandung

Email: liayulisma6@gmail.com

Sejarah Artikel: Diterima September 2023, Disetujui Oktober 2023, Dipublikasikan November 2023

ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang dihadapi oleh perguruan tinggi dalam menghadapi persaingan global dan perubahan lingkungan yang semakin dinamis. Perguruan tinggi harus mampu mengembangkan strategi yang tepat dan efektif dalam menghadapi tantangan. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan *Balance Score Card* sebagai alat manajemen strategis yang dapat membantu perguruan tinggi dalam mengukur kinerja dan mencapai tujuan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan dan dampak *Balance Score Card* (BSC) pada Perguruan Tinggi dalam meningkatkan kinerja Dosen dan kembalian Pendidikan di Universitas Galuh. Desain penelitian dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan penerapan BSC secara efektif meningkatkan kinerja dosen di Universitas Galuh, dan diketahui juga bahwa penerapan *Balance Score Card* (BSC) pada kembalian pendidikan di Universitas Galuh memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pendidikan dan kinerja dosen. BSC memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk mengukur, memantau, dan mengelola kinerja pendidikan dengan menggunakan indikator kinerja yang terkait dengan tujuan strategis universitas.

Kata Kunci: Balance Score Card, Kinerja Dosen, Kembalian Pendidikan

ABSTRACT

This research is based on the challenges faced by universities in dealing with global competition and increasingly dynamic environmental changes. Universities must be capable of developing appropriate and effective strategies to confront these challenges. One strategy that can be implemented is the application of the Balanced Scorecard as a strategic management tool that can assist universities in measuring performance and achieving organizational goals. This study aims to determine the implementation and impact of the Balanced Scorecard (BSC) in improving the performance of faculty members and the educational outcomes at Galuh University. The research design employs a case study approach. The research findings indicate that the effective implementation of the BSC enhances the performance of faculty members at Galuh University, and it is also evident that the application of the Balanced Scorecard (BSC) in educational outcomes at Galuh University has a significant impact on

the quality of education and faculty performance. The BSC provides a comprehensive framework for measuring, monitoring and managing educational performance using performance indicators related to the university's strategic goals.

Keywords: Balanced Scorecard, Faculty Performance, Educational Outcomes

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi adalah institusi yang memiliki peran penting dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di pasar global. Dalam era persaingan global yang semakin ketat, perguruan tinggi dituntut untuk dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja (Aini, 2021). Oleh karena itu, perguruan tinggi harus mampu mengembangkan strategi yang tepat dan efektif dalam menghadapi tantangan tersebut.

Penerapan *Balance Score Card* (BSC) pada perguruan tinggi dapat menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan kinerja dan kualitas Pendidikan. *Balance Score Card* (BSC) adalah sebuah alat manajemen strategis yang digunakan untuk mengukur kinerja organisasi dengan menggunakan empat perspektif yang berbeda yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran (Arifin, 2019). Dengan penerapan BSC, perguruan tinggi dapat mengukur kinerja organisasi secara menyeluruh dan terintegrasi (Aini, 2021).

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang dihadapi oleh perguruan tinggi dalam menghadapi persaingan global dan perubahan lingkungan yang semakin dinamis. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus mampu mengembangkan strategi yang tepat dan efektif dalam menghadapi tantangan tersebut. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan *Balance Score Card* sebagai alat manajemen strategis yang dapat membantu perguruan tinggi dalam mengukur kinerja dan mencapai tujuan organisasi (Fitriyani & Hidayat, 2020).

Selain itu, penelitian ini juga dilakukan untuk melihat dampak dari penerapan BSC pada kinerja Dosen dan kembalian pendidikan di Universitas Galuh. Dalam konteks pendidikan, kinerja Dosen sangat penting dalam menentukan kualitas pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa. Kinerja Dosen yang baik akan berdampak pada peningkatan kualitas

pembelajaran dan kualitas lulusan yang dihasilkan. Oleh karena itu, penerapan BSC pada perguruan tinggi dapat membantu meningkatkan kinerja Dosen melalui pengukuran kinerja yang objektif dan terintegrasi.

Selain itu, kembalian pendidikan juga menjadi faktor penting dalam menilai keberhasilan perguruan tinggi dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kembalian pendidikan dapat diukur dari beberapa aspek seperti kualitas lulusan, tingkat pengangguran lulusan, jumlah publikasi dan penelitian yang dihasilkan, serta tingkat kepuasan pelanggan (mahasiswa dan stakeholder lainnya). Dengan penerapan BSC, perguruan tinggi dapat mengukur kembalian pendidikan secara terintegrasi dan mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang kualitas pendidikan yang diberikan (Hendri *at al*, 2021).

Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan strategi manajemen pendidikan yang efektif dan dapat meningkatkan kinerja Dosen serta kembalian pendidikan di Universitas Galuh. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi perguruan tinggi lain dalam menerapkan BSC sebagai alat manajemen strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

METODE PENELITIAN

Berikut adalah prosedur yang dilakukan dalam penelitian "Penerapan *Balance Score Card* pada Perguruan Tinggi: Dampaknya Terhadap Kinerja Guru dan Kembalian Pendidikan (Studi Kasus di Universitas Galuh)":

1. Studi pustaka: Melakukan studi pustaka terkait dengan *Balance Score Card*, manajemen strategis, kinerja Dosen, dan kembalian pendidikan. Proses studi pustaka dilakukan dengan membaca literatur terkait, baik dalam bentuk buku, jurnal, artikel, dan sumber informasi lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Studi pustaka dilakukan untuk

- memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai *Balance Score Card*, manajemen strategis, kinerja guru, dan kembalian pendidikan.
2. Desain penelitian: Menentukan desain penelitian dengan pendekatan studi kasus di Universitas Galuh. Studi kasus dipilih karena dapat memberikan gambaran yang lebih detail mengenai penerapan *Balance Scorecard* pada perguruan tinggi, khususnya di lingkungan Universitas Galuh. Selain itu, studi kasus juga dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi perguruan tinggi lainnya yang ingin menerapkan *Balance Scorecard*.
 3. Pengumpulan data:
 - a. Wawancara: Wawancara dilakukan dengan pimpinan Universitas Galuh dan beberapa Dosen di lingkungan Universitas Galuh. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai proses penerapan *Balance Score Card* di Universitas Galuh, tantangan yang dihadapi, serta dampak yang dihasilkan.
 - b. Kuesioner: Kuesioner disebarakan kepada para Dosen di Universitas Galuh. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data mengenai persepsi para dosen terhadap penerapan *Balance Score Card* dan dampaknya terhadap kinerja mereka. Kuesioner yang disebarakan mencakup beberapa variabel yang relevan.
 - c. dengan penelitian, seperti persepsi Dosen terhadap penerapan *Balance Score Card*, kinerja Dosen, dan kembalian pendidikan.
 4. Analisis data:

Analisis deskriptif: Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian. Karakteristik responden yang diukur meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pengalaman kerja. Sedangkan variabel penelitian yang diukur meliputi persepsi Dosen terhadap penerapan *Balance Score Card*, kinerja Dosen, dan kembalian pendidikan.
 5. Interpretasi data: Data yang telah dianalisis kemudian diinterpretasikan dengan menghubungkan hasil analisis data dengan teori yang terkait dengan penelitian. Hasil interpretasi data dapat membantu dalam memahami faktor-faktor yang

mempengaruhi keberhasilan penerapan *Balance Score Card* pada perguruan tinggi.

6. Penyusunan laporan: Menyusun laporan penelitian dengan mengikuti format penulisan ilmiah yang baku.

Prosedur-prosedur di atas dilakukan secara sistematis, mulai dari tahap persiapan hingga penyusunan laporan. Hal ini bertujuan untuk memastikan keakuratan dan kualitas hasil penelitian, sehingga memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan dan manajemen strategis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penerapan BSC, data kinerja dosen dikumpulkan dan dianalisis secara teratur. Data tersebut mencakup capaian dalam pengajaran, publikasi ilmiah, pengabdian kepada masyarakat, partisipasi dalam kegiatan akademik, dan faktor lain yang relevan dengan tujuan strategis perguruan tinggi. Dengan adanya data yang terstruktur dan terukur, pengambilan keputusan dapat didasarkan pada informasi yang objektif dan dapat dipercaya (Istianingsih & Lestari, 2021).

Pengambilan keputusan berbasis data memungkinkan pimpinan perguruan tinggi dan dosen untuk mengidentifikasi tren, pola, dan kecenderungan dalam kinerja dosen secara keseluruhan. Mereka dapat mengidentifikasi area keunggulan, mengidentifikasi tantangan, dan menetapkan prioritas pengembangan. Dalam konteks ini, BSC menyediakan alat yang efektif untuk mengukur sejauh mana dosen mencapai target kinerja mereka dan membantu dalam mengambil keputusan yang tepat untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Mubarok & Widodo 2019).

Selain itu, pengambilan keputusan berbasis data juga memungkinkan evaluasi terhadap inisiatif atau program tertentu yang dilakukan oleh dosen. Dengan melihat data kinerja yang dihasilkan oleh BSC, pimpinan perguruan tinggi dapat mengidentifikasi keberhasilan atau kegagalan dari inisiatif tersebut. Hal ini membantu dalam mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien, memprioritaskan program-program yang memberikan dampak positif, serta mengevaluasi dan memperbaiki program yang tidak memberikan hasil yang diharapkan. Selain itu, pengambilan keputusan berbasis data juga

meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam proses pengelolaan perguruan tinggi. Pimpinan perguruan tinggi dapat memberikan umpan balik yang terukur dan objektif kepada dosen terkait dengan pencapaian kinerja mereka. Dosen juga dapat memahami ekspektasi dan tujuan organisasi dengan lebih jelas berdasarkan data kinerja yang terukur. Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang lebih terbuka dan akuntabel, dan mendorong dosen untuk terus meningkatkan kinerja mereka guna mencapai target yang ditetapkan oleh BSC (Sujatmiko, 2020).

Secara keseluruhan, penerapan Balance Score Card (BSC) secara efektif meningkatkan kinerja dosen di Universitas Galuh dengan menyediakan kerangka kerja yang jelas, meningkatkan motivasi dan akuntabilitas, mendorong komunikasi dan kolaborasi, serta memfasilitasi pengambilan keputusan berbasis data. Melalui BSC, dosen dapat mengarahkan upaya mereka sesuai dengan tujuan strategis perguruan tinggi, meningkatkan kualitas pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta berkontribusi secara positif dalam pencapaian visi dan misi Universitas Galuh.

Penerapan BSC memungkinkan pemantauan dan evaluasi yang lebih efektif terhadap kinerja pendidikan secara keseluruhan. Melalui pengukuran yang terstruktur dan terukur dalam BSC, perguruan tinggi dapat mengidentifikasi keberhasilan dan kelemahan dalam penyelenggaraan pendidikan. Dengan adanya evaluasi yang sistematis, Universitas Galuh dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengambil langkah-langkah perbaikan yang tepat. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Wulandari & Mas'ud, 2021)..

BSC dalam penerapannya memungkinkan perguruan tinggi untuk mengarahkan perhatian pada hasil belajar mahasiswa sebagai salah satu indikator kinerja. Dengan mengukur dan memantau pencapaian akademik mahasiswa, Universitas Galuh dapat menilai efektivitas pengajaran, kurikulum, dan metode pembelajaran yang diterapkan. Peningkatan fokus pada hasil belajar mahasiswa membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pengajaran, serta merancang tindakan perbaikan yang tepat.

Penerapan BSC di Universitas Galuh berpotensi meningkatkan kepuasan siswa. Dengan adanya pengukuran dan pemantauan

terhadap indikator-indikator yang relevan dengan kepuasan siswa, perguruan tinggi dapat mengetahui dan merespons kebutuhan siswa dengan lebih baik. Misalnya, Universitas Galuh dapat mengukur tingkat kepuasan siswa terkait dengan pengajaran, fasilitas, layanan akademik, dan dukungan yang diberikan. Data ini memberikan informasi berharga dalam merancang kebijakan dan inisiatif yang dapat meningkatkan pengalaman pendidikan siswa di perguruan tinggi.

Penerapan BSC dapat meningkatkan akuntabilitas perguruan tinggi terhadap kualitas pendidikan yang diselenggarakan. Dengan mengukur dan memantau kinerja pendidikan secara terus-menerus, perguruan tinggi dapat melihat secara jelas sejauh mana tujuan pendidikan tercapai. Hal ini menciptakan lingkungan yang lebih akuntabel dan mendorong perguruan tinggi untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, akuntabilitas yang ditingkatkan juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Universitas Galuh.

BSC memberikan pandangan yang jelas mengenai indikator kinerja yang terkait dengan kembalian pendidikan, seperti tingkat kelulusan, tingkat penyelesaian studi tepat waktu, tingkat peningkatan keterampilan dan pengetahuan siswa, dan tingkat keberlanjutan karir setelah lulus.

Dengan memiliki data yang terukur dan terstruktur, Universitas Galuh dapat mengidentifikasi program atau inisiatif pendidikan yang memberikan kontribusi positif terhadap kembalian pendidikan. Perguruan tinggi dapat melihat apakah perubahan dalam kurikulum, metode pengajaran, atau dukungan akademik telah meningkatkan kinerja dan pencapaian mahasiswa. Hal ini membantu dalam pengambilan keputusan terkait perbaikan atau pengembangan program pendidikan yang lebih efektif.

Selain itu, penerapan BSC juga dapat memfasilitasi pengelolaan sumber daya dengan lebih efisien. Perguruan tinggi dapat mengalokasikan sumber daya yang ada, seperti tenaga pengajar, fasilitas, dan anggaran, untuk mendukung inisiatif-inisiatif yang berdampak langsung pada kembalian pendidikan yang diinginkan. Misalnya, jika tingkat kelulusan menjadi indikator kinerja yang penting dalam BSC, Universitas Galuh dapat memprioritaskan sumber daya untuk program mentoring, bimbingan akademik, atau program khusus

lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat kelulusan.

BSC menyediakan kerangka kerja yang terpadu dan terkoordinasi untuk mengukur dan memantau kinerja pendidikan. Melalui komunikasi yang terbuka dan kolaborasi antarunit, perguruan tinggi dapat berbagi informasi dan praktik terbaik untuk meningkatkan kembalian pendidikan secara keseluruhan. Hal ini membantu dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan menghindari tumpang tindih atau duplikasi upaya.

Penerapan *Balance Score Card* (BSC) pada Universitas Galuh dapat meningkatkan kembalian pendidikan dengan pemantauan dan evaluasi yang lebih efektif, peningkatan fokus pada hasil belajar mahasiswa, peningkatan kepuasan siswa, peningkatan akuntabilitas, pengelolaan sumber daya yang lebih efisien, dan mendorong kolaborasi antarunit. Dengan menggunakan kerangka kerja BSC, Universitas Galuh dapat secara sistematis meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan dan menghasilkan kembalian yang lebih baik bagi mahasiswa.

Dampak penerapan *Balance Score Card* (BSC) pada kinerja dosen di Universitas Galuh:

1. Pengukuran kinerja yang lebih komprehensif: Penerapan BSC pada Universitas Galuh memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk mengukur kinerja dosen. BSC melibatkan berbagai indikator kinerja yang mencakup aspek pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengelolaan akademik. Dengan adanya pengukuran yang komprehensif ini, kinerja dosen dapat dinilai secara menyeluruh dan tidak hanya terfokus pada satu aspek saja. Hal ini membantu dalam mendapatkan gambaran yang lebih lengkap mengenai kontribusi dosen dalam berbagai bidang.
2. Peningkatan pemahaman tujuan dan harapan: Dengan penerapan BSC, dosen di Universitas Galuh memiliki pemahaman yang lebih jelas mengenai tujuan dan harapan yang harus dicapai. BSC menyediakan sasaran kinerja yang terukur dan terkait dengan tujuan strategis perguruan tinggi. Dosen dapat melihat dengan jelas bagaimana kinerja mereka akan dinilai dan diukur. Hal ini membantu dalam mengarahkan upaya dosen sesuai dengan prioritas dan kebutuhan perguruan tinggi,

sehingga meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap tanggung jawab mereka dalam mencapai tujuan organisasi.

3. Peningkatan motivasi dan keterlibatan dosen: Penerapan BSC pada Universitas Galuh meningkatkan motivasi dan keterlibatan dosen dalam mencapai target kinerja. BSC memberikan pengakuan dan penghargaan yang jelas terhadap pencapaian kinerja yang baik. Dosen dapat melihat dampak dari upaya mereka melalui pengukuran kinerja yang terkait dengan indikator BSC. Hal ini mendorong motivasi intrinsik dan dorongan untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, melalui partisipasi dalam proses penetapan sasaran kinerja dan pengukuran, dosen merasa lebih terlibat dan memiliki peran aktif dalam meningkatkan kinerja mereka.
4. Peningkatan akuntabilitas dan transparansi: Penerapan BSC pada Universitas Galuh meningkatkan akuntabilitas dosen terhadap hasil kinerja mereka. Dalam BSC, indikator kinerja yang ditetapkan terukur dan terkait dengan tujuan strategis perguruan tinggi. Dosen secara rutin mengumpulkan data dan melaporkan kemajuan kinerja mereka dalam mencapai target yang ditetapkan. Hal ini menciptakan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugas dosen. Dosen yang tidak mencapai target kinerja dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.
5. Peningkatan pengembangan dan pembinaan dosen: Penerapan BSC juga berkontribusi pada peningkatan pengembangan dan pembinaan dosen. Melalui pengukuran kinerja yang terstruktur dalam BSC, Universitas Galuh dapat mengidentifikasi kebutuhan pengembangan dan pembinaan dosen secara lebih efektif. Misalnya, jika dosen memiliki kinerja yang rendah dalam aspek tertentu seperti pengajaran atau penelitian, perguruan tinggi dapat menyediakan program pelatihan dan dukungan yang sesuai untuk membantu dosen meningkatkan kualitas dalam bidang tersebut. Dengan demikian, penerapan BSC menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme dosen di Universitas Galuh.

6. Peningkatan kolaborasi dan pembelajaran antar dosen: Penerapan BSC juga mendorong kolaborasi dan pembelajaran antar dosen di Universitas Galuh. Melalui proses pemantauan dan evaluasi kinerja yang terstruktur, dosen dapat berbagi praktik terbaik, pengalaman, dan pengetahuan dengan rekan mereka. Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif di mana dosen saling mendukung dan belajar satu sama lain untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan penelitian. BSC memberikan kerangka kerja yang memfasilitasi komunikasi terbuka dan pertukaran informasi antar dosen, sehingga memperkaya pengalaman profesional mereka.
7. Peningkatan prestasi akademik dan reputasi universitas: Dampak penerapan BSC pada kinerja dosen di Universitas Galuh juga berdampak pada prestasi akademik universitas secara keseluruhan. Dosen yang memiliki kinerja yang tinggi dalam pengajaran dan penelitian berkontribusi pada kualitas pendidikan yang lebih baik. Hal ini dapat meningkatkan reputasi universitas dan daya tarik bagi calon mahasiswa. Selain itu, kinerja dosen yang baik juga dapat berdampak positif pada keberhasilan mahasiswa dalam mencapai tujuan pendidikan mereka. Penerapan BSC membantu dalam memastikan bahwa dosen di Universitas Galuh berperan aktif dalam mencapai keunggulan akademik dan mencapai tujuan strategis universitas.
8. Secara keseluruhan, penerapan Balance Score Card (BSC) pada Universitas Galuh memiliki dampak yang positif pada kinerja dosen. Melalui pengukuran kinerja yang komprehensif, peningkatan pemahaman tujuan, motivasi dan keterlibatan dosen, peningkatan akuntabilitas dan transparansi, pengembangan dan pembinaan dosen yang lebih baik, kolaborasi antar dosen, serta peningkatan prestasi akademik dan reputasi universitas, BSC membantu meningkatkan kinerja dosen dan kontribusi mereka terhadap pendidikan tinggi di Universitas Galuh.

Dampak penerapan *Balance Score Card* (BSC) pada kembalian pendidikan di Universitas Galuh:

1. Pengukuran kinerja yang terfokus pada kembalian pendidikan: Penerapan BSC pada Universitas Galuh memungkinkan

pengukuran kinerja yang lebih terfokus pada kembalian pendidikan. BSC memuat indikator-indikator yang relevan dengan kualitas pendidikan, seperti tingkat kelulusan, tingkat penyelesaian studi tepat waktu, tingkat peningkatan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa, dan tingkat keberlanjutan karir setelah lulus. Dengan adanya pengukuran yang terstruktur dan terukur ini, Universitas Galuh dapat secara efektif mengukur dan memantau kembalian pendidikan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi.

2. Identifikasi keberhasilan dan kelemahan dalam penyelenggaraan pendidikan: Penerapan BSC membantu Universitas Galuh dalam mengidentifikasi keberhasilan dan kelemahan dalam penyelenggaraan pendidikan. Melalui pengukuran yang terstruktur, perguruan tinggi dapat melihat secara jelas aspek-aspek mana yang memberikan kontribusi positif terhadap kembalian pendidikan dan aspek-aspek mana yang perlu diperbaiki. Hal ini membantu dalam mengambil tindakan perbaikan yang tepat dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia.
3. Peningkatan pemantauan dan evaluasi: Penerapan BSC pada Universitas Galuh meningkatkan pemantauan dan evaluasi terhadap kembalian pendidikan. BSC memberikan kerangka kerja yang terstruktur untuk melacak dan memantau pencapaian tujuan kinerja yang terkait dengan kembalian pendidikan. Melalui pemantauan yang teratur, perguruan tinggi dapat melihat perkembangan yang terjadi dan mengidentifikasi potensi perbaikan yang diperlukan. Evaluasi yang sistematis ini membantu dalam mengambil keputusan yang berdasarkan data dan memperbaiki kelemahan yang ada.
4. Peningkatan pengelolaan dan alokasi sumber daya: Dengan adanya penerapan BSC, Universitas Galuh dapat mengelola dan mengalokasikan sumber daya yang tersedia dengan lebih efektif untuk mendukung kembalian pendidikan yang diinginkan. BSC membantu dalam mengidentifikasi prioritas dan area yang membutuhkan dukungan sumber daya yang lebih besar. Misalnya, jika tingkat kelulusan menjadi indikator penting dalam BSC, Universitas Galuh dapat mengalokasikan sumber daya untuk program mentoring, bimbingan akademik, atau

- program khusus lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat kelulusan.
5. Peningkatan akuntabilitas dan transparansi: Penerapan BSC pada Universitas Galuh meningkatkan akuntabilitas dan transparansi terkait dengan kembalian pendidikan. Melalui BSC, indikator kinerja yang ditetapkan terukur dan terkait dengan tujuan strategis pergdampak penerapan Balance Score Card (BSC) pada kembalian pendidikan di Universitas Galuh
 6. Pengukuran kinerja yang terfokus pada kembalian pendidikan: Penerapan BSC pada Universitas Galuh memungkinkan pengukuran kinerja yang lebih terfokus pada kembalian pendidikan. BSC memuat indikator-indikator yang relevan dengan kualitas pendidikan, seperti tingkat kelulusan, tingkat penyelesaian studi tepat waktu, tingkat peningkatan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa, dan tingkat keberlanjutan karir setelah lulus. Dengan adanya pengukuran yang terstruktur dan terukur ini, Universitas Galuh dapat secara efektif mengukur dan memantau kembalian pendidikan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi.
 7. Identifikasi keberhasilan dan kelemahan dalam penyelenggaraan pendidikan: Penerapan BSC membantu Universitas Galuh dalam mengidentifikasi keberhasilan dan kelemahan dalam penyelenggaraan pendidikan. Melalui pengukuran yang terstruktur, perguruan tinggi dapat melihat secara jelas aspek-aspek mana yang memberikan kontribusi positif terhadap kembalian pendidikan dan aspek-aspek mana yang perlu diperbaiki. Hal ini membantu dalam mengambil tindakan perbaikan yang tepat dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia.
 8. Peningkatan pemantauan dan evaluasi: Penerapan BSC pada Universitas Galuh meningkatkan pemantauan dan evaluasi terhadap kembalian pendidikan. BSC memberikan kerangka kerja yang terstruktur untuk melacak dan memantau pencapaian tujuan kinerja yang terkait dengan kembalian pendidikan. Melalui pemantauan yang teratur, perguruan tinggi dapat melihat perkembangan yang terjadi dan mengidentifikasi potensi perbaikan yang diperlukan. Evaluasi yang sistematis ini membantu dalam mengambil keputusan yang berdasarkan data dan memperbaiki kelemahan yang ada.
 9. Peningkatan pengelolaan dan alokasi sumber daya: Dengan adanya penerapan BSC, Universitas Galuh dapat mengelola dan mengalokasikan sumber daya yang tersedia dengan lebih efektif untuk mendukung kembalian pendidikan yang diinginkan. BSC membantu dalam mengidentifikasi prioritas dan area yang membutuhkan dukungan sumber daya yang lebih besar. Misalnya, jika tingkat kelulusan menjadi indikator penting dalam BSC, Universitas Galuh dapat mengalokasikan sumber daya untuk program mentoring, bimbingan akademik, atau program khusus lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat kelulusan.
 10. Peningkatan akuntabilitas dan transparansi: Penerapan BSC pada Universitas Galuh meningkatkan akuntabilitas dan transparansi terkait dengan kembalian pendidikan. Melalui BSC, indikator kinerja yang ditetapkan terukur dan terkait dengan tujuan strategis pergdampak penerapan Balance Score Card (BSC) pada kembalian pendidikan di Universitas Galuh:
 11. Pengukuran kinerja yang terfokus pada kembalian pendidikan: Penerapan BSC pada Universitas Galuh memungkinkan pengukuran kinerja yang lebih terfokus pada kembalian pendidikan. BSC memuat indikator-indikator yang relevan dengan kualitas pendidikan, seperti tingkat kelulusan, tingkat penyelesaian studi tepat waktu, tingkat peningkatan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa, dan tingkat keberlanjutan karir setelah lulus. Dengan adanya pengukuran yang terstruktur dan terukur ini, Universitas Galuh dapat secara efektif mengukur dan memantau kembalian pendidikan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi.
 12. Identifikasi keberhasilan dan kelemahan dalam penyelenggaraan pendidikan: Penerapan BSC membantu Universitas Galuh dalam mengidentifikasi keberhasilan dan kelemahan dalam penyelenggaraan pendidikan. Melalui pengukuran yang terstruktur, perguruan tinggi dapat melihat secara jelas aspek-aspek mana yang memberikan kontribusi positif terhadap kembalian pendidikan dan aspek-aspek mana yang perlu diperbaiki. Hal ini membantu dalam mengambil tindakan

perbaikan yang tepat dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia.

13. Peningkatan pemantauan dan evaluasi: Penerapan BSC pada Universitas Galuh meningkatkan pemantauan dan evaluasi terhadap kembalian pendidikan. BSC memberikan kerangka kerja yang terstruktur untuk melacak dan memantau pencapaian tujuan kinerja yang terkait dengan kembalian pendidikan. Melalui pemantauan yang teratur, perguruan tinggi dapat melihat perkembangan yang terjadi dan mengidentifikasi potensi perbaikan yang diperlukan.
14. Peningkatan pengelolaan dan alokasi sumber daya: Dengan adanya penerapan BSC, Universitas Galuh dapat mengelola dan mengalokasikan sumber daya yang tersedia dengan lebih efektif untuk mendukung kembalian pendidikan yang diinginkan. BSC membantu dalam mengidentifikasi prioritas dan area yang membutuhkan dukungan sumber daya yang lebih besar. Misalnya, jika tingkat kelulusan menjadi indikator penting dalam BSC, Universitas Galuh dapat mengalokasikan sumber daya untuk program mentoring, bimbingan akademik, atau program khusus lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat kelulusan.
15. Peningkatan akuntabilitas dan transparansi: Penerapan BSC pada Universitas Galuh meningkatkan akuntabilitas dan transparansi terkait dengan kembalian pendidikan. Melalui BSC, indikator kinerja yang ditetapkan terukur dan terkait dengan tujuan strategis perguruan tinggi.

PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan BSC secara efektif meningkatkan kinerja dosen di Universitas Galuh. BSC membantu dalam penetapan sasaran dan indikator kinerja yang jelas, pemantauan yang teratur terhadap pencapaian kinerja, serta pengakuan dan insentif yang tepat bagi dosen. Dosen dapat memperbaiki kualitas pengajaran, meningkatkan produktivitas penelitian, berpartisipasi dalam pengembangan profesional, dan berkontribusi pada pertukaran pengetahuan dengan institusi pendidikan lain.

Selain itu, penerapan BSC juga memiliki dampak positif pada kembalian pendidikan di Universitas Galuh. Universitas mampu meningkatkan mutu pendidikan dengan memperbaiki proses pembelajaran,

meningkatkan pemanfaatan teknologi, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Penerapan BSC juga membantu universitas dalam meningkatkan kolaborasi dengan institusi pendidikan lain, memperluas jaringan akademik, dan mendorong pertukaran pengetahuan. Hal ini memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam meningkatkan peluang kerja dan kesiapan menghadapi tuntutan dunia kerja. Saran untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian yang lebih mendalam dan berjangka panjang untuk menganalisis secara komprehensif efektivitas implementasi BSC pada kembalian pendidikan dan kinerja Dosen.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. Q. (2021). Penerapan Balance Scorecard pada Institusi Pendidikan Tinggi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(3), 462-475.
- Arifin, Z. (2019). Implementasi Balanced Scorecard pada Perguruan Tinggi Swasta di Bandung. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 21(2), 166-177.
- Fitriyani, R., & Hidayat, T. (2020). Penerapan Balanced Scorecard untuk Meningkatkan Kinerja Perguruan Tinggi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(3), 139-149.
- Hendri, E., Hadiyanto, H., & Setiawan, M. I. (2021). Analisis Implementasi Balanced Scorecard pada Perguruan Tinggi di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 7(1), 1-13.
- Istianingsih, D., & Lestari, Y. (2021). Penerapan Balanced Scorecard untuk Meningkatkan Kinerja Akademik Perguruan Tinggi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 23(2), 139-150.
- Mubarok, M. A., & Widodo, W. (2019). Penerapan Balanced Scorecard pada Perguruan Tinggi sebagai Alat Pengukur Kinerja. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 6(1), 1-10.
- Sujatmiko, D. (2020). Implementasi Balanced Scorecard sebagai Alat Evaluasi Kinerja Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 14(2), 123-133.
- Wulandari, A. R., & Mas'ud, F. (2021). Pengembangan Balanced Scorecard pada Perguruan Tinggi untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 24(1), 58-68.